

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dari hasil dan pembahasan maka pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pasien kanker serviks di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2020-2024 mengalami sensor sebanyak 83,5% dan *event* (kematian) sebanyak 16,5%. Berdasarkan distribusi dan frekuensi ketahanan hidup pasien kanker serviks di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2020-2024 sebagian besar berada pada kelompok umur >35 tahun, pendidikan $\leq$ SMA, tidak bekerja, stadium lanjut dan menjalani *medical treatment* kombinasi.
2. Terdapat perbedaan antar jenis *medical treatment* dengan ketahanan hidup pasien kanker serviks. Jenis *medical treatment* yang berbeda yaitu antara pasien yang menerima radioterapi dengan kombinasi.
3. Variabel *medical treatment* radioterapi memiliki hubungan signifikan dengan ketahanan hidup pasien kanker serviks setelah di kontrol usia dan stadium. Sedangkan variabel *medical treatment* operasi tidak memiliki signifikan hubungan dengan ketahanan hidup pasien kanker serviks setelah di kontrol usia dan stadium.

6.2 Saran

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi RSUP Dr. M. Djamil Padang

- a. Penting bagi tenaga medis dan rumah sakit untuk lebih memperhatikan pemilihan jenis pengobatan yang paling sesuai berdasarkan kondisi klinis dan karakteristik individu pasien, terutama dalam mempertimbangkan efektivitas kombinasi dibandingkan dengan *medical treatment* lainnya.
- b. Diharapkan pihak rumah sakit perlu melakukan penguatan pencatatan dan pelaporan data kelangsungan hidup pasien untuk mendukung riset dan evaluasi pelayanan secara berkala.
- c. Karena usia dan stadium terbukti memiliki hubungan signifikan dengan ketahanan hidup pasien, maka faktor usia dan stadium sebaiknya menjadi pertimbangan utama dalam menentukan strategi pengobatan dan pendekatan manajemen pasien kanker serviks. Perlu adanya pedoman klinis yang menyesuaikan pilihan terapi berdasarkan kelompok usia dan stadium.

2. Bagi Masyarakat

- a. Diharapkan masyarakat, khususnya perempuan usia reproduktif, meningkatkan kesadaran untuk melakukan deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan seperti IVA atau Pap Smear secara rutin. Masyarakat diharapkan memahami pentingnya kepatuhan terhadap pengobatan yang direkomendasikan tenaga medis guna meningkatkan kemungkinan bertahan hidup. Perlu meningkatkan literasi kesehatan tentang kanker serviks, terutama terkait faktor risiko, gejala awal, dan jenis pengobatan yang tersedia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan untuk mengembangkan dan mengkaji lebih dalam terkait variabel lain yang membahas ketahanan hidup pasien kanker serviks.